

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran merupakan suatu proses yang terdiri dari kombinasi dua aspek, yaitu belajar yang tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh peserta didik dan mengajar yang berorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran. Kedua aspek ini akan berkolaborasi secara terpadu menjadi suatu kegiatan pada saat terjadi interaksi antara guru dan peserta didik disaat pembelajaran sedang berlangsung.

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses komunikasi antara peserta didik dengan guru serta antara peserta didik dalam rangka perubahan sikap (Suherman dalam Jihad dan Haris, 2013:11) mengajar dalam arti ini adalah usaha untuk menciptakan suasana belajar bagi peserta didik secara optimal dalam proses pembelajaran. Peserta didik berusaha secara aktif di bawah bimbingan guru. Pembelajaran yang efektif dan kreatif memerlukan kemampuan guru dalam menciptakan sebuah hubungan atau interaksi dengan peserta didik. Salah satu alat yang dapat menciptakan hubungan tersebut adalah bahasa.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, ada empat keterampilan berbahasa yang diupayakan oleh guru agar mampu dikuasai oleh peserta didik yakni keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Setiap keterampilan tersebut diberikan oleh guru secara bertahap dan sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dari keterampilan yang paling dasar (keterampilan menyimak) sampai dengan

keterampilan tingkat paling atas (keterampilan menulis). Peserta didik tidak dapat secara langsung dihadapkan pada keterampilan menulis, tanpa harus menguasai kosakata melalui kegiatan membaca.

Dari empat keterampilan tersebut peneliti mengambil salah satu jenis keterampilan yakni keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu proses kegiatan dari berfikir kemudian menuangkan ide-ide tersebut kedalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis mempunyai peranan penting bagi siswa, karena dengan menulis seseorang dapat menuangkan pikiran dan gagasan secara tertulis kepada orang lain. Menurut Tarigan (2003:4) keterampilan menulis adalah keterampilan yang kompleks karena keterampilan menulis ini merupakan proses pengembangan waktu, kesempatan, dan memerlukan cara berpikir yang teratur untuk mengungkapkannya dalam bentuk bahasa tulis. Keterampilan menulis tidak diperoleh secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur.

Sekolah harus senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa dalam upaya membina keterampilan berbahasa siswa. Kurikulum mata pelajaran bahasa Indonesia pada saat ini adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan (Mulyasa, 2007:19).

Mulyasa (2007:176) mengemukakan bahwa KTSP memiliki enam komponen sebagai berikut: 1) visi dan misi satuan pendidikan, 2) tujuan pendidikan satuan pendidikan, 3) menyusun kalender pendidikan, 4) struktur

muatan KTSP, 5) silabus. dan 6) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Muslimin (2007:1) menjelaskan bahwa KTSP dikembangkan dan disusun oleh satuan pendidikan atau sekolah sesuai dengan kondisinya masing-masing. Dengan demikian, bahan ajar yang digunakan juga mempunyai perbedaan.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang tertuang dalam silabus, disebutkan bahwa kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam keterampilan menulis adalah 1) menulis kembali dongeng yang dibacakan atau didengar, 2) menulis pantun yang sesuai dengan syarat-syarat pantun, 3) menulis surat pribadi dengan memperhatikan komposisi, isi, dan bahasa, 4) mengubah teks wawancara menjadi teks narasi dengan memperhatikan cara penulisan kalimat langsung dan tak langsung, 5) menulis pesan singkat sesuai dengan isi dengan menggunakan kalimat efektif dan bahasa yang santun, 6) menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar, dan 7) menulis kreatif puisi berkenaan dengan keindahan alam. Dari beberapa kompetensi dasar pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, peneliti memfokuskan pada kompetensi dasar menulis buku harian atau pengalaman pribadi dengan memperhatikan cara pengungkapan dan bahasa yang baik dan benar. Tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar tersebut adalah peserta didik mampu menulis pengalaman dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan dan pembelajaran menulis pengalaman pribadi bahwa pemahaman dan penguasaan peserta didik dalam menulis masih terhitung rendah. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi

kurang menarik. Guru hanya menjelaskan dan tidak menggunakan media yang menarik. Kondisi inilah yang membuat para peserta didik merasa bosan dan kurang merespon apa yang dijelaskan oleh guru. Keterampilan menulis perlu di tingkatkan dengan menggunakan system pembelajaran yang mudah dan menarik, dengan demikian diharapkan akan terjadi peningkatan pembelajaran menulis pengalaman pribadi pada peserta didik. Tujuan pembelajaran menulis pengalaman pribadi adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menulis dengan baik dan benar, serta menggunakan kosakata yang tepat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang pemikiran yang telah dikemukakan di atas, masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan pilihan kata pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tiongkabila tahun pelajaran 2016/2017?
- b. Bagaimanakah proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan pilihan kata pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tiongkabila tahun pelajaran 2016/2017?
- c. Bagaimanakah hasil belajar menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan pilihan kata pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tiongkabila tahun pelajaran 2016/2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan rencana pelaksanaan pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan pilihan kata pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tilongkabila tahun pelajaran 2016/2017.
- b. Mendeskripsikan proses pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan pilihan kata pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tilongkabila tahun pelajaran 2016/2017.
- c. Mendeskripsikan hasil belajar menulis pengalaman pribadi dengan memperhatikan pilihan kata pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 2 Tilongkabila tahun pelajaran 2016/2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yakni :

a. Manfaat bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yakni sebagai pengalaman sekaligus untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti khususnya dalam pembelajaran menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan pilihan kata yang baik dan benar.

b. Manfaat bagi Peserta Didik

Manfaat bagi peserta didik yakni dapat meningkatkan pembelajaran peserta didik dalam menulis pengalaman pribadinya dengan menggunakan pilihan kata yang baik dan benar.

c. Manfaat bagi Guru

Dapat memperkaya khasanah metode dan strategi dalam pembelajaran menulis, untuk dapat memperbaiki metode mengajar yang selama ini digunakan, agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan, dan dapat mengembangkan keterampilan guru bahasa dan sastra Indonesia khususnya dalam menerapkan pembelajaran menulis bagi peserta didik.

d. Manfaat bagi Sekolah

Manfaat bagi sekolah yakni dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah. Juga mampu memberikan manfaat sumbangan pemikiran yang dapat dipertimbangkan dalam usaha memperbaiki mutu pendidikan dan mempertinggi interaksi belajar mengajar, khususnya dalam pembelajaran menulis.

1.5 Definisi Operasional

Berdasarkan judul dan permasalahan, terdapat beberapa definisi dalam penelitian yaitu:

- a. Proses pembelajaran merupakan proses komunikasi, yang selalu melibatkan tiga komponen pokok, yaitu komponen pengirim pesan (guru), komponen penerima pesan (peserta didik), dan komponen itu sendiri yang biasanya berupa materi pembelajaran. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat para peserta didik belajar secara aktif. Yang menekankan pada penyediaan sumber belajar,

Pembelajaran menulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah salah satu keterampilan peserta didik dalam menuangkan ataupun mengembangkan ide-ide pokok pikiran mereka dalam bentuk tulisan.

- b. Pengalaman pribadi adalah peristiwa yang pernah dialami oleh seseorang dan kadang sulit untuk dilupakan oleh orang tersebut.
- c. Pilihan kata atau diksi adalah kejelasan lafal untuk memperoleh efek tertentu dalam berbicara didepan umum atau dalam karang mengarang.